

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ragam budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan gambaran kekayaan bangsa Indonesia. Keragaman bangsa Indonesia ini menjadi modal dan landasan pembangunan dan pengembangan kebudayaan yang senantiasa dijaga dan dilestarikan secara turun temurun. Kebudayaan juga merupakan hasil dari karya cipta, rasa manusia, lingkungannya mencakup banyak aspek kehidupan seperti hukum, keyakinan, seni, adat, moral dan juga keahlian. Budaya yang kita ketahui banyak terbentuk dari beberapa unsur seperti sistem agama, adat istiadat, bahasa, pakaian, bangunan, serta karya seni yang merupakan suatu keunikan tersendiri, misalnya kesenian. Kesenian yang ada di Indonesia begitu banyak serta beragam sesuai suku-suku yang terdapat diberbagai belahan pulau Indonesia. Tak hanya itu, di Indonesia juga banyak memiliki kesenian tradisi yang hingga sekarang masih terjaga dan dilestarikan untuk acara-acara besar seperti festival, pesta pernikahan, dan penyambutan tamu.

Di Kabupaten Bolaang Mongondow terdapat beberapa adat istiadat serta kesenian yang sampai saat ini masih dilaksanakan, diantaranya yaitu kesenian musik *kuling'tang* yang hingga saat ini sering dimainkan diberbagai upacara adat seperti pada upacara penyambutan tamu, upacara pernikahan, dan upacara kematian. Dalam berbagai upacara adat ini, musik *kuling'ang* memiliki bagian tersendiri dalam upacara adat tersebut. Misalnya pada upacara adat penyambutan tamu, dalam upacara adat ini *kuling'tang* dibunyikan saat pejabat daerah telah

sampai di depan *matubo* (pintu masuk) untuk menghadiri kegiatan berupa kunjungan desa atau acara peresmian. Sedangkan pada upacara adat pernikahan tidak jauh berbeda dengan upacara adat penyambutan tamu, yaitu dimana *kuling'tang* dibunyikan pada saat pengantin mempelai pria telah sampai di depan rumah mempelai wanita yang sudah didirikan *matubo*. Pada upacara adat kematian berbedah jauh dari dua upacara adat ini, *kuling'tang* dalam upacara adat kematian dibunyikan sebanyak tiga kali yaitu saat mendirikan *matubo*, memandikan jenazah, dan saat jenazah akan diantarkan ketempat pemakaman. Pada proses upacara kematian yang harus disiapkan yaitu pertama mendirikan tenda di depan rumah yang meninggal, kemudian para keluarga yang meninggal menyiapkan bambu dan janur kuning yang nantinya akan dihias pada bambu yang sudah disiapkan setelah itu kain kafan digunting persegi panjang dan diikatkan pada tiang bambu yang dipasang di atas *matubo* (pintu masuk).

Salah satu alat musik yang masi berkembang pada masyarakat Bolaang Mongondow adalah musik *kuling'tang* pada upacara adat kematian, namun pada masyarakat Bolaang Mongondow umumnya masi menggunakan *kuling'tang* diberbagai upacara adat. Seiring berjalanya waktu yang menggunakan *kuling'tang* pada upacara adat kematian tinggal beberapa desa yang masi menggunakannya, salah satunya di desa Bilalang tiga kecamatan Bilalang kabupaten Bolaang Mongondow yang menjadi lokasi penelitian.

Hal lain yang menjadikan *kuling'tang* memiliki arti tersendiri bagi masyarakat setempat yaitu dalam upacara adat kematian ini, *kuling'tang* tidak hanya dibunyikan saat proses pemakaman saja, tetapi dibunyikan juga pada saat malam

pertama sampai malam ke tujuh, dimana pada malam ke tujuh *kuling'tang* dimainkan bersamaan dengan adat *bingkat in bolad* (membongkar tempat tidur).

Hal ini yang membuat peneliti menjadikan musik *kuling'tang* sebagai objek penelitian, dikarenakan musik *kuling'tang* memiliki bagian tersendiri pada berbagai upacara adat seperti upacara adat kematian. Dengan demikian peneliti merumuskan judul ***“Fungsi Kuling'tang pada Upacara Adat Kematian di Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apa Fungsi *Kuling'tang* pada Upacara Adat Kematian di Bolaang Mongondow.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang ada maka tujuan dari peneliti ini adalah: Untuk mendeskripsikan Fungsi *kuling'tang* pada upacara adat kematian di desa Bilalang III Kabupaten Bolaang Mongondow.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari peneliti ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan terhadap bentuk dan fungsi iringan *Kuling'tang* bagi masyarakat setempat.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta sebagai bahan acuan pembuatan skripsi.